

**IDE FEMINISME DALAM NOVEL *THE MOTHER***

**KARYA PEARL S. BUCK**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu**

**syarat mencapai gelar**

**Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**RINA APRILIA PONTO**

**090912030**

**Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**2015**

## ***ABSTRACT***

This research entitled “Ideas of Feminism Revealed in The Novel *The Mother* by Pearl S. Buck” is written to find out the ideas of feminism. Feminism has an important role in society and culture. The problem to be researched is how the ideas of feminism revealed in the novel *The Mother*. The objective of this research is to identify, analyze and give explanation about the ideas of feminism revealed through the main female character, *the mother*, in the novel *The Mother*.

The method of this research is descriptive. Intrinsic approach is applied in analyzing character *the mother* by using Robert’s theory, setting and plot. To analyze the ideas, the writer uses extrinsic approach, the theory of relation between literature and idea from Wellek and Warren.

The result of this research reveals that most of the actions done by the character of *the mother* show her as a strong female figure where she was able enter the whole aspects of her life, she became a mother and being a father and even she herself became the backbone of the family. *The mother* is able to defend her rights as a woman even though she often get mistreatment of those around her and even her own family. Ideas of feminism revealed through the character, plot and setting. Also, the relation between tradition of Chinese and the background of Chinese live in 1930’s are identified to found out the ideas of feminism.

---

**Key Words: Feminism, Novel and Character.**

## PENDAHULUAN

Ide biasanya ditafsirkan sebagai gambar representasional mental beberapa objek. Ide-ide dapat juga menjadi konsep-konsep abstrak yang tidak dapat disajikan sebagai gambaran mental. Kapasitas untuk membuat dan memahami makna gagasan dianggap menjadi ciri-ciri penting dari manusia.

Karya sastra merupakan salah satu cara manusia untuk mengungkapkan perasaan maupun ide-ide mereka ke dalam suatu bentuk tulisan berdasarkan pengalaman dan kejadian yang mereka alami dalam kehidupan pribadinya.

Menurut Wellek dan Warren (1949:49) dalam buku yang berjudul *Theory of Literature* (1949:49), sastra adalah ungkapan perasaan, hasrat dan emosi yang disebabkan oleh sensasi ketertarikan hidup. Itu berkembang dari pikiran imajinasi sang penulis.

Banyak yang dapat kita pelajari dalam karya sastra. Disitu, kita dapat menemukan feminisme dalam karya-karya sastra. Feminisme tidak dapat dipisahkan dari sastra. Dalam pengertian sastra, Feminisme berkaitan dengan bagaimana mengapresiasi sastra, baik dalam kaitanya dengan proses produksi serta tanggapannya. Ini berarti bahwa feminisme memiliki hubungan erat dengan karya-karya sastra.

*The Mother* adalah salah satu novel yang berbicara tentang feminisme, ditulis oleh Pearl S. Buck yang di publikasikan pada tahun 1934. Dalam novel ini, Pearl Buck melukiskan gambaran seorang wanita miskin yang hidup di sebuah desa terpencil yang memiliki sedikit kegembiraan dan banyak kesukaran. Petani perempuan tak bernama ini

harus menemukan keseimbangan antara cita-cita dan konsekuensinya. Tanpa pemberitahuan, suaminya meninggalkan dia. Merasa malu oleh pengalaman ini, *the mother* pergi bekerja di ladang, membesarkan tiga anak mereka sendiri, dan memperhatikan ibu mertuanya yang sudah tua. Untuk menyembunyikan masalahnya dari para tetangganya, *the mother* berpura-pura bahwa suaminya sedang berpergian dan mengirim beberapa surat untuk dirinya sendiri yang bertandakan nama suaminya. Dikelilingi dengan kemiskinan, keputus-asaan dan kisah dusta bermaksud untuk melindungi keluarga, pertumbuhan anak-anaknya dan memasuki kalangan masyarakat hanya dengan dukungan dari keinginan ibu mereka yang tak dapat dielakkan.

### **Metodologi Penelitian**

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Persiapan

- Membaca secara keseluruhan novel *The Mother* dengan teliti untuk memahami cerita dan menemukan ide-ide feminisme dalam novel.
- Mencari, mengumpulkan dan membaca beberapa buku mengenai feminisme, khususnya buku kesusastraan tentang feminisme.
- Membaca beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebagai data pendukung.

#### 2. Pengumpulan Data

- Mengumpulkan data dari novel *The Mother* melalui percakapan antar tokoh, tindakan tokoh, pemikiran tokoh.

- Mengidentifikasi tokoh yang diteliti.
- Memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang bagaimana ide feminisme diekspresikan melalui tokoh perempuan, *the mother* dalam novel.

### 3. Analisis Data

Data akan dianalisis secara intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis watak tokoh dengan menggunakan empat cara khusus dari Roberts sehingga mendapatkan informasi tentang tokoh, khususnya tokoh utama, *the mother*. Pendekatan ekstrinsik akan digunakan untuk menganalisis bagaimana ide-ide feminisme dinyatakan dalam novel *The Mother*.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **Ide Feminisme yang Dinyatakan dalam Novel *The Mother***

Sebuah ide, dalam arti sempit, adalah sebuah konsep, pemikiran, pendapat atau kepercayaan, tetapi dalam pembahasan yang lebih luas, ide adalah hasil dari proses berpikir. Feminis lahir sebagai akibat dari pertentangan kaum wanita terhadap ide-ide patriakal yang mendukung kebebasan mereka dalam berekspresi dan melakukan aktivitas sosial. Gerakan feminis pada awalnya mendukung persamaan hak antara perempuan dan laki-laki terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan pendidikan, ekonomi dan politik. Perkembangan ide-ide feminis ini lambat laun mulai berkembang dan merambah dunia kesusastraan, di mana penulis wanita kemudian mulai menambahkan ide-ide feminis dan pengalaman pribadinya ke dalam karya yang mereka buat.

Dalam bagian ini, penulis membahas bagaimana Pearl S. Buck mengungkapkan ide-ide feminis dalam novel *The Mother* melalui tokoh utama perempuan, *the mother*. Dalam menganalisis ide tersebut, penulis mengacu pada konteks yang terdapat dalam novel *The Mother*.

### **I. Ide Feminisme yang Tergambar Melalui Alur Cerita dalam Novel *The Mother***

Pernyataan feminisme yang digambarkan Buck dalam novel melalui alur yaitu; (1) *the mother* berusaha melakukan apapun agar dirinya tidak direndahkan oleh masyarakat di sekitarnya karena suaminya pergi meninggalkan dia, sehingga *the mother* menjadi seorang perempuan mandiri yang mampu menghidupi keluarganya sekalipun harus tanpa suaminya, (2) *the mother* tetap mempertahankan peran dirinya sebagai seorang ibu (orang tua tunggal) terhadap sikap yang akan timbul dari anak-anak dan anak mantunya kelak yang ingin mengasingkan dirinya, (3) *the mother* tetap pada pendiriannya meskipun pada akhirnya dirinya harus menerima konsekuensi dari perbuatannya yang mendustai keluarga dan masyarakat di sekitarnya agar tidak direndahkan oleh masyarakat di sekitarnya karena suaminya pergi meninggalkan dirinya dan keluarganya.

### **II. Ide Feminisme yang Tergambar Melalui Tokoh dalam Novel *The Mother***

Dalam menganalisis tokoh dalam novel *The Mother*, penulis menggunakan teori Edgar V. Roberts (1964:41) dalam bukunya *Writing Theme about Literature* mengatakan bahwa karakter adalah gambaran umum tentang manusia yang menentukan ide manusia, kata dan gaya melalui dialog-dialog, aksi dan komentar-komentar mengenai karakter.

Dalam penelitian ini, penulis merefleksikan feminisme pada karakter *the mother* dalam hubungannya dengan karakter-karakter lainnya dimana pelakunya merupakan orang-orang terdekatnya seperti suami dan anak menantunya.

Ide feminisme yang tergambar melalui hubungan *the mother* dengan suaminya yaitu tidak terjadi keseimbangan gender antara *the mother* dan suaminya. Suaminya sering kali menjadikan *the mother* sebagai objeknya. Suaminya memberikan perlakuan yang tidak layak kepada istrinya seperti yang seharusnya dilakukan seorang suami untuk menghargai dan mencintai istrinya. Sehingga, apapun yang dikerjakan *the mother* untuk kesenangan suaminya dan bukan keinginan *the mother* sendiri. Namun, pada akhirnya *the mother* mampu menjadi perempuan yang mandiri karena usahanya yang terus ia lakukan untuk mempertahankan dirinya dari perlakuan suaminya yang merendahkan dirinya.

Ide feminisme yang tergambar melalui hubungan antara *the mother* dengan anak mantunya yaitu *the mother* tetap bertahan memosisikan dirinya sebagai seorang perempuan atau seorang ibu yang masih mampu dan ingin melindungi dan memperhatikan anak-anaknya meskipun *the mother* merasa bahwa perannya didominasi oleh anak mantunya yang menganggap dirinya sudah tua dan tidak bisa lagi berbuat apa-apa.

### **III. Ide Feminisme yang Tergambar Melalui Latar dalam Novel *The Mother***

Dalam novel *The mother*, Buck menggambarkan kehidupan masyarakat Cina sebagai latar masyarakat pada saat itu.

Melalui latar, penulis menemukan bahwa peran tradisi dan adat istiadat saling berkaitan. Peran tradisi dan adat istiadat berkaitan dengan gambaran latar kehidupan

masyarakat Cina pada saat itu. Penulis mengemukakan bahwa ide feminisme juga dinyatakan melalui peran tradisi dan adat istiadat dalam hubungan antara tokoh *the mother* dan tokoh *the man*, suaminya. Peran tradisi dan adat istiadat tersebut yaitu hubungan suami dan istri, pembagian pekerjaan, pembagian ekonomi dan hak kepemilikan serta hubungan dalam masyarakat.

Ide feminisme yang tergambar melalui hubungan suami dan istri antara *the mother* dan suaminya terjadi ketimpangan posisi perempuan dengan laki-laki dalam masyarakat. Suami *the mother* memiliki kekuasaan penuh terhadap dirinya. Namun, *the mother* tahu mana yang dapat dipertahankannya untuk dilakukan dan mana yang tidak.

Ide feminisme yang tergambar dari pembagian pekerjaan yaitu sebagai seorang perempuan, *the mother* juga berperan sebagai tulang punggung keluarga, dimana tidak hanya suaminya yang bekerja untuk menghidupi keluarga, *the mother* juga merasa bertanggung jawab atas keluarganya, meskipun dirinya harus mengerjakan pekerjaan yang sama dengan laki-laki (suaminya). Dengan kata lain, *the mother* memperjuangkan haknya untuk mendapatkan keseimbangan gender terhadap suaminya hingga ia menjadi perempuan yang mandiri.

Gambaran ide feminisme dalam pembagian ekonomi dan hak kepemilikan antara *the mother* dengan suaminya merupakan perampasan hak sebagai seorang istri yang merindukan dan membutuhkan pengertian dan kasih sayang dari suaminya.

Ide feminisme yang tergambar melalui hubungan *the mother* dengan lingkungannya yaitu meskipun berasal dari keluarga yang tidak berpendidikan, *the mother* tetap berjuang

untuk mempertahankan harga diri dan keluarganya agar tidak direndahkan dan ditolak serta mendapatkan pengakuan yang layak dari orang-orang di sekitarnya atas dirinya dan keluarganya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Setelah menyingkapkan alur cerita novel *The Mother*, menganalisis karakter, dan gambaran hubungannya dengan karakter-karakter lainnya, serta kaitannya dengan tradisi masyarakat Cina tahun 1930-an, penulis menyimpulkan bahwa ide feminisme dinyatakan dalam Novel *The Mother* karya Pearl S. Buck melalui alur, karakter, dan latar serta menghubungkannya dengan latar belakang kehidupan masyarakat Cina tahun 1930-an dan tradisi masyarakat Cina pada saat itu.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa ide feminisme dalam novel *The Mother* karya Pearl S. Buck ini tergambar dalam tokoh *the mother*. *The mother* adalah sosok wanita yang kuat dimana dia mampu memasuki seluruh aspek kehidupannya; dia menjadi seorang ibu sekaligus menjadi seorang ayah, bahkan dia sendiri menjadi tulang punggung keluarganya. *The mother* mampu mempertahankan haknya sebagai seorang perempuan meskipun dirinya sering mendapatkan perlakuan yang tidak layak dari orang di sekitarnya bahkan keluarganya sendiri.

## **SARAN**

Penelitian yang penulis lakukan tentang ide-ide feminisme dalam novel *The Mother* karya Pearl S. Buck, merupakan penelitian yang memfokuskan pada karakter perempuan *the mother*. Berdasarkan penelitian ini, pembaca mempelajari karya sastra hubungannya dengan feminisme, mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris dapat menindak lanjuti penelitian, baik bersifat mengembangkan feminisme atau menyoroti hal-hal lain dalam novel *The Mother* karya Pearl S. Buck.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. *Glossary of Literary Terms*. (1981). Third Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc. Print
- Anonym. *China – Regulations of Family Relationships*. Available: <http://family.jrank.org/pages/253/China-Regulations-Family-Relationships.html>
- Audi, Robert, ed. (1995). *Cambridge Dictionary of Philosophy*. Cambridge; New York: Cambridge University Press. p. 355. ISBN 0-521-40224-7.
- Bachmid, G. (2007). *Metode Penelitian Sastra*. Manado. Fakultas Sastra. UNSRAT.
- Benton, William & Benton, Helen Hemingway. (1992). *The New Encyclopedia of Britannica*. Amazon.
- Bertens, K. (1999). *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bonn, Julien. (2010). *A Comprehensive Dictionary of Literature*. Delhi: Abishek Publication.
- Bonvillain, Nancy. (1995). *Women and Men*. New Jersey: Prentice Hall.
- Buck, Pearl. S. (1934). *The Mother*. 5<sup>th</sup> Edition. New York: POCKET BOOKS
- Buck, Pearl. S. (1941). *Of Men and Women*. New York: John Day
- Carlisle, A. (2000). *Reading Logs: An Application of Reader-Response Theory in EFL*. ELT Journal.
- D'Entremont, John. (1992). *Pearl S. Buck and American Women's History*. Randolph-Macon Woman's College Alumnae Bulletin.
- Fulton, Jessica. *Holding Up Half The Heavens: The Effect of Communist Rule on China's Women*. Available: <http://www.iusb.edu/~journal/static/volumes/2000/fulton.html>.
- G Knaps, Ronald and Kai Yin Lo. (2005). *House Home Family*. New York: University of Hawaii.
- Grebstein, Sheldon Norman. (1968). *Perspective in Contemporary Criticism*. New York: Harper & Row, Publisher, Inc.

- Hornby, Albert Sydney. (2010). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. 8<sup>th</sup> Edition. Oxford: Oxford University Press
- Hsu, Francis L. K. (1953). *Americans and Chinese: Passage to differences*. Honolulu: The University Press of Hawaii.
- Lomban, Jully. (1998). "Refleksi Feminisme dalam Song of Solomon Karya Toni Morrison." Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT
- Maya Sari, Arie. (2009). "Simbol-Simbol Feminisme dalam Novel The Color Purple Karya Alice Walker." Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press. Print.
- Ranarty, Rawinah. (2011). *Sosok Pearl S. Buck*. Blog Kompasiana: Ask.com. Available: <http://www.rawinah-ranarty.com/>
- Ratna, Nyoman Khuta. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Robert, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey. Prentice Hall inc.
- Sawil, Retnolin. (2009). "Expresi Feminisme dalam Novel Wide Sargasso Sea Karya Jean Rhys." Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT
- Sugihastuti, Suharto. (2002). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Pustaka Pelajar: Universitas Michigan.
- The World Book Encyclopedia America: (1992) world book Inc.
- Wellek, Rene and Austin Warren. (1977). *Theory of Literature*. Florida: Harcourt Brace & World, Inc.